

SKRIPSI

- DOG
- ANESTHESIA

**PENGARUH PEMBERIAN KLORPROMAZIN SEBAGAI PREMEDIKASI
TERHADAP LAMA ANESTESI UMUM PROPOFOL
PADA ANJING BETINA**



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

KKS
KK.

FKH 876/95

Saf

P.

OLEH :

DYAH SAFIRULWATI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1994**

**PENGARUH PEMBERIAN KLORPROMAZIN SEBAGAI PREMEDIKASI
TERHADAP LAMA ANESTESI UMUM PROPOFOL
PADA ANJING BETINA**

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga**

O l e h

DYAH SAFIRULWATI

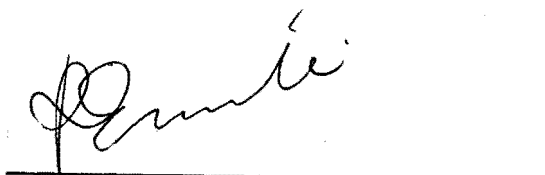
068911519

Menyetujui

Konisi Pembimbing



**Budi Santoso, Drh.
Pembimbing Pertama**



**Rahayu Ernawati, M.Sc., Drh.
Pembimbing Kedua**

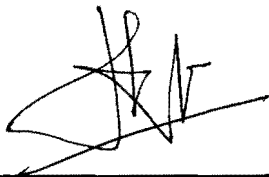
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui


Panitia Penguji



(Chusnan Effendi, M.S., Drh)
Ketua



(Dr. Diah Kusunawati, M.Sc., Drh)
Anggota



(Handajani Tjitro, M.S., Drh)
Anggota



(Budi Santoso, Drh)



(Rahayu Ernawati, M.Sc., Drh)

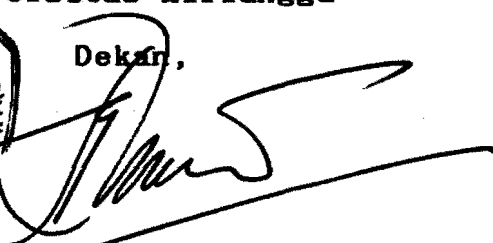
Surabaya, 31 Agustus 1994

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga



Dekan,



(Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh)
NIP. 130 350 739

**PENGARUH PEMBERIAN KLORPROMAZIN SEBAGAI PREMEDIKASI
TERHADAP LAMA ANESTESI UMUM PROPOFOL
PADA ANJING BETINA**

Dyah Safirulwati

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian klorpromazin sebagai premedikasi terhadap lama anestesi umum propofol pada anjing betina.

Sebagai hewan percobaan digunakan enam ekor anjing betina berumur 1-3 tahun dengan berat badan antara 5-10 kg. Untuk menentukan dosis anestesi propofol dilakukan percobaan pendahuluan dengan menginjeksikan propofol pada dosis 7, 8 dan 9 mg/kg berat badan. Sebelum dianestesi keenam ekor anjing dipuasakan selama delapan jam, selanjutnya dilakukan penimbangan berat badan untuk menentukan dosis anestetika maupun premedikasi yang harus diberikan. Perlakuan yang diberikan kepada keenam ekor anjing terdiri dari dua macam. Perlakuan pertama (P1) diinjeksi propofol dengan dosis 9 mg/kg berat badan, sebelum diberi perlakuan kedua keenam ekor anjing diistirahatkan selama 3 hari. Perlakuan kedua (P2) diinjeksi propofol dengan dosis 9 mg/kg berat badan yang sebelumnya diinjeksi klorpromazin dengan dosis 3 mg/kg berat badan. Anestetika propofol diberikan secara intravena pada vena sepalika sedangkan klorpromazin diberikan secara intramuskular. Parameter yang diamati adalah lama anestesi umum yang dimulai terlihatnya tanda-tanda stadium III tingkat 3 yaitu hilangnya refleks pedal sampai timbulnya kembali refleks pedal (refleks pedal belakang). Rancangan percobaan yang digunakan adalah *Treatments by Subjects Designs*, sedangkan data yang diperoleh dianalisis dengan Uji t berpasangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian klorpromazin sebagai premedikasi berpengaruh sangat nyata terhadap lama anestesi umum propofol ($p < 0,01$).